

ABSTRAK

Religiusitas adalah salah satu protektor remaja dalam menghindari perilaku seksual pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan religiusitas pada remaja yang pernah dan belum pernah mengalami perilaku seksual pranikah sekaligus mengetahui perbedaan tingkat religiusitas laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelatif dengan desain analisis *two way* Anova. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Countrolled Qouta Sampling*, dengan jumlah 115 subyek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku seksual pranikah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas dengan nilai $F = 5,915$ dan $p = 0,017$ ($p < 0,05$). Besarnya nilai $\eta^2 = 0,050$ menunjukkan bahwa 5% varians perilaku seksual pranikah dijelaskan oleh religiusitas. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap religiusitas dengan nilai $F = 0,103$ dan $p = 0,749$ ($p > 0,05$) Interaksi antara jenis kelamin dan perilaku seksual pranikah juga tidak signifikan ($F = 0,453$, $p = 0,502$).

Kata Kunci: Religiusitas, Perilaku Seksual Pranikah, Jenis Kelamin, Remaja.

ABSTRACT

Religiosity is one of the protectors of adolescents in avoiding premarital sexual behavior. This study aims to determine the level of religiosity differences in adolescents who have and have not experienced premarital sexual behavior as well as to determine differences in the level of religiosity of men and women. This study uses a correlative quantitative method with a two-way Anova analysis design. The sampling technique used Countrolled Qouta Sampling, with a total of 115 subjects. The results of this study indicate that premarital sexual behavior has a significant influence on religiosity with a value of $F = 5.915$ and $p = 0.017$ ($p < 0.05$). The value of $\eta^2 = 0.050$ indicates that 5% of the variance in premarital sexual behavior is explained by religiosity. Gender has no significant effect on religiosity with the value of $F = 0.103$ and $p = 0.749$ ($p > 0.05$). The interaction between gender and premarital sexual behavior is also not significant ($F = 0.453$, $p = 0.502$).

Keywords: *Religiosity, Premarital Sexual Behavior, Gender, Adolescents.*

خالصة

يعد التدخين أحد العوامل الحامية للمراهقين في تجنب السلوك الجنسي قبل الزواج. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الفروق في مستوى التدخين لدى المراهقين الذين مروا بسلوك جنسي قبل الزواج والذين لم يمروا بسلوك جنسي قبل الزواج، وكذلك تحديد الفروق في مستوى التدخين لدى الرجال والنساء. تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية مترابطة مع تصميم تحليل أنوفا ثنائي الاتجاه. استُخدم أسلوب أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات القوطية المحسوبة، وبلغ إجمالي عدد المشاركين 115 شخصًا. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن السلوك الجنسي قبل الزواج $\eta^2 = 0.050$ تشير قيمة $p = 0.017$ ($p < 0.05$) و $F = 5.915$ له تأثير كبير على التدخين بقيمة إلى أن 5% من التباين في السلوك الجنسي قبل الزواج يفسره التدخين. ليس للجنس تأثير معنوي على التدخين بقيمة التفاعل بين الجنس والسلوك الجنسي قبل الزواج ليس معنويًا. ($p = 0.749$ ($p > 0.05$) و $F = 0.103$ ($F = 0.453$ ، $p = 0.502$) أيضًا).

الكلمات المفتاحية: التدخين، السلوك الجنسي قبل الزواج، الجنس، المراهقون